

**TATA RUANG ERGONOMIS DAN INSPIRATIF:
UPAYA MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES
KOMENKES MATARAM**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)



Oleh:

SUHARTITIN MELATI DJAHA

NIM. 2021B0A008

**PROGRAM STUDI D-III PERPUSTAKAAN
KONSENTRASI SAINS INFORMASI**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tata ruang ergonomis dan Inspiratif: upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram. Tujuan dalam pembahasan ini untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam melakukan konsep tata ruang di perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram dan mengetahui kendala yang dihadapi perpustakaan poltekkes komenkes mataram dalam upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka melalui desain tata ruang.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, serta sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu primer yang dimana hasil dari data ini didapatkan melalui wawancara dan observasi di lapangan, sedangkan sekunder hasil data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, jurnal, situs online, skripsi, dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini adalah dalam tata ruang ergonomis dan Inspiratif: upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan poltekkes komenkes mataram, menggunakan beberapa elemen untuk memaksimalkan penataan pada ruangan dengan memperhatikan fungsi, keharmonisan, dan keindahan ruangan. Sedangkan kendala yang dihadapi yaitu terkait dengan anggaran, kurangnya tenaga pustakawan, dan juga keterbatasan gedung.

Kata Kunci : Tata Ruang, Ergonomi, dan Minat Kunjung.



ABSTRACT

The main issue addressed in this study is ergonomic and inspirational spatial planning: efforts to increase library visitors at Poltekkes Kemenkes Mataram. The purpose of this discussion is to understand the library's strategy in implementing spatial planning concepts at Poltekkes Kemenkes Mataram and to identify the challenges faced by the library in increasing visitor interest through spatial design.


The research conducted is qualitative, using both primary and secondary data sources. Primary data was obtained through interviews and field observations, while secondary data was collected from documentation, journals, online sources, theses, and other materials. The results of this study indicate that the ergonomic and inspirational spatial planning efforts to increase visitor interest at Poltekkes Kemenkes Mataram library involve utilizing various elements to optimize room arrangement by considering -functionality, harmony, and aesthetics. The challenges faced include issues related to budget constraints, a shortage of librarians, and limited building facilities.

Keywords: *Spatial Planning, Ergonomics, Visitor Interest*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM


Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan yaitu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam menyediakan akses terhadap informasi. Namun, permasalahan dalam perkembangan perpustakaan di Indonesia yang sering terjadi yaitu kurangnya pemustaka yang datang ke perpustakaan untuk melakukan berbagai aktivitas didalamnya. Begitu pula dengan perpustakaan di perguruan tinggi, yang dimana perpustakaan menjadi tempat bagi mahasiswa/i, dosen, dan juga tenaga akademik lainnya pada proses belajar mengajar, perolehan informasi, dan juga pengembangan ilmu pengetahuan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi selain menyediakan berbagai akses informasi juga harus didukung dengan beberapa fasilitas gedung yang baik dan lingkungan yang nyaman untuk kemajuan sebuah perpustakaan.

Deepublish (2023) mengatakan perpustakaan baik dan ideal adalah perpustakaan yang memenuhi aspek gedung yang memadai. Gedung yang memadai tidak hanya terkait dengan fasilitas tapi termasuk pada ruangan yang dilihat dari aspek kenyamanan. Noviani dkk (2014) juga mengatakan bahwa mengingat kembali pentingnya fungsi dan peran perpustakaan selain memberikan pelayanan yang terbaik, perpustakaan juga harus menyediakan ruang yang nyaman. Dengan cara perpustakaan harus dirancang dengan baik untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan produktivitas.

Dengan kemajuan teknologi serta perubahan proses pembelajaran, kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap layanan di perpustakaan juga ikut berubah. Pemustaka masa kini tidak hanya mencari koleksi buku, tetapi juga menginginkan ruang yang bagus dan nyaman untuk menunjang berbagai kegiatan didalamnya. Oleh sebab itu, ruang perpustakaan yang kondusif bisa memberikan pengaruh positif pada penggunanya.

Pemustaka di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram menghabiskan beberapa jam sehari di perpustakaan terutama mahasiswa akhir yang mencari referensi, mengerjakan laporan akhir atau skripsi. Sehingga penting untuk memiliki furnitur yang tepat dan cocok untuk mendukung tubuh pemustaka dalam melakukan beberapa aktivitas dan perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram juga harus memperhatikan aspek suasana ruang seperti pencahayaan, kelembaban, sirkulasi udara, kebisingan, warna, dan sebagainya. Jika tidak maka pemustaka akan mengalami kelelahan, merasa bosan dan keluhan lainnya karena berada di dalam ruangan yang kurang nyaman dalam jangka waktu yang lama. Hal penting yang perlu diperhatikan untuk menciptakan suasana yang kondusif pada ruang perpustakaan yaitu tingkat pencahayaan yang memadai, ruangan yang tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, tingkat kebisingan yang rendah, serta tersedianya desain fasilitas kerja yang ergonomis untuk mendukung aktivitas belajar pemustaka. Perpustakaan yang nyaman identik pada perpustakaan yang ergonomis.

Ergonomi adalah ilmu yang memanfaatkan informasi tentang karakteristik, keterbatasan, dan kemampuan manusia untuk menciptakan sistem kerja yang ENESE (efektif, nyaman, aman, sehat, dan efisien). Dalam konteks ini

Fithria (2022) menyatakan bahwa ergonomi bertujuan menciptakan kondisi sehat dan nyaman bagi pengguna ruang ketika melakukan aktivitas seperti membaca dan menyelesaikan tugas. Sedangkan Peppy (2016) menyatakan ergonomi yaitu ilmu yang menyebut manusia sebagai unsur utama sistem kerja dan mempunyai pengaruh yang besar pada faktor kelelahan yang akan terjadi pada saat bekerja.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ergonomi merupakan konsep bagaimana unsur keselamatan dan kenyamanan dapat diterapkan secara optimal guna meningkatkan pemanfaatan fasilitas dan layanan di dalam perpustakaan. Dengan harapan seluruh perpustakaan selalu memperhatikan aspek ergonomis seperti efisiensi, keamanan, kenyamanan dan kesehatan. Selain dari segi ergonomi, desain tata letak ruang perpustakaan yang baik menciptakan lingkungan yang menstimulasi untuk mengembangkan pengetahuan dan imajinasi serta mengajak pengguna untuk menjelajahi dunia literatur.

Perpustakaan poltekkes komenkes mataram merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mahasiswa dan tidak terlepas dari kebutuhan akan fungsi perpustakaan yang baik, aman dan nyaman, termasuk penataan furnitur, pencahayaan, skema warna, pengelolaan udara, dan suhu ruangan. Desain tata ruang merupakan bagian terpenting untuk mendesain perpustakaan dan perpustakaan juga membutuhkan gedung yang luas agar bisa memisahkan ruang koleksi, ruang referensi, ruang kerja pustakawan, ruang sirkulasi, ruang belajar, dan ruangan lainnya. Namun, perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram hanya memiliki satu ruangan sehingga

perpustakaan terlihat sempit dan tidak rapih. Fakta ini didapat berdasarkan observasi awal peneliti.

Dari uraian diatas, tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui apakah tata ruang perpustakaan mempengaruhi minat kunjung pemustaka di perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram. Sehingga penulis tertarik mengangkat judul “Tata Ruang Ergonomis dan Inspiratif: Upaya Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi perpustakaan dalam melakukan konsep tata ruang di perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram?
2. Apa kendala yang dihadapi perpustakaan poltekkes komenkes mataram dalam upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka melalui desain tata ruang yang ergonomis dan inspiratif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui strategi perpustakaan dalam melakukan konsep tata ruang di perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram!
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi perpustakaan poltekkes komenkes mataram dalam upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka melalui desain tata ruang yang ergonomis dan inspiratif!

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini benar-benar dapat membantu kedua belah pihak.

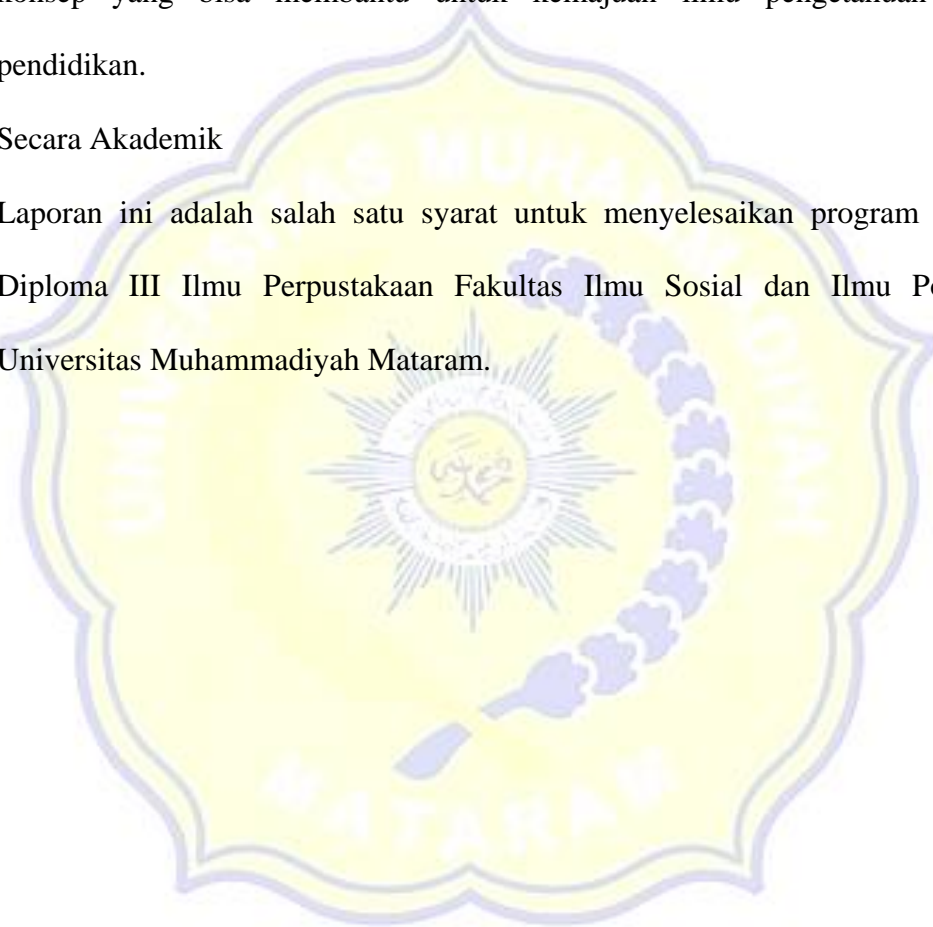
Manfaatnya adalah:

1. Secara Teori

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan, informasi, dan konsep yang bisa membantu untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Secara Akademik

Laporan ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram terkait “Tata Ruang Ergonomis dan Inspiratif: Upaya meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram” peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan Perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram dalam hal desain tata ruang yang ergonomis dan inspiratif yaitu pustakawan telah berusaha memaksimalkan penataan pada ruangan dengan memperhatikan fungsi, keharmonisan, dan keindahan ruangan agar terasa nyaman dan memberikan kepuasan bagi pengguna dan juga dapat mewujudkan standar perpustakaan yang ideal. Perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram berusaha memaksimalkan hal tersebut meskipun dengan keterbatasan ruangan yang ada.
2. Kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka melalui desain tata ruang di perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram yaitu terkait anggaran yang signifikan menjadi penghambat utama dalam merealisasikan konsep tata ruang perpustakaan yang sudah direncanakan, terutama dalam hal perabotan, peralatan, dan beberapa fasilitas. Selain itu kurangnya tenaga pustakawan yang berkompeten di bidang perencanaan tata ruang mengakibatkan keterlambatan dalam penataan koleksi buku dan

pelayanan. Selanjutnya keterbatasan gedung juga menjadi penghambat kemampuan untuk menambah koleksi buku dan fasilitas secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka sarannya yaitu:

Untuk meningkatkan desain tata ruang yang ergonomis dan inspiratif perpustakaan Poltekkes Komenkes Mataram agar lebih maksimal dan menarik bagi pengunjung, gunakan warna-warna cerah dan dekorasi yang menarik untuk membuat suasana lebih menyenangkan. jika memungkinkan buat area baca terbuka di luar ruangan untuk memberikan variasi suasana.

